

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan hal yang penting dan mencakup pendekatan dalam sebuah penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana penelitian dimulai dengan mengumpulkan dan menyaring seluruh keterangan yang masuk secara menyeluruh dan detail kemudian diuraikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin memahami, mengamati, menggali, dan mengungkapkan secara lebih mendalam tentang bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada pendapatan rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah Ploso. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan yaitu wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

Menurut penelitian Arikunto (2010) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari keadaan, kondisi atau hal lain yang telah disebutkan, dan hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian”.

Sedangkan menurut Nazir (2013) Penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan dalam meneliti suatu status kelompok manusia, suatu objek, suatu set keadaan, suatu sistem pemikiran, ataupun peristiwa pada masa sekarang.

Menurut penelitian Moleong (2014) Penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data di suatu latar alamiah dilakukan dengan cara alamiah, dan penelitian dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik dengan alam.

Menurut penelitian Afifuddin (2009:57) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek secara alamiah, dimana peneliti adalah alat kunci, metode pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, dalam analisis ini data diringkas, serta dalam penelitian ini akan memberikan data yang lebih menekankan pada kepentingan daripada generalisasi.

Menurut Sugiyono (2008:14) Analisis deskriptif kualitatif adalah metode analisis post positivis yang digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda secara alamiah, dan peneliti adalah alat kuncinya. Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada kepentingan daripada umum.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode dalam meneliti suatu objek yang alamiah dengan cara mengumpulkan data secara triangulasi (gabungan), dimana peneliti merupakan instrument kunci dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Ploso yang beralamat di Jalan Darmo Sugondo No.83, Rejoagung, Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada pendapatan rawat inap yang diteliti dari unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut teori Chusing (2007:24):

1. Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi:

a) Sumber Daya Manusia

Untuk dapat berfungsi dengan maksimal sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya manusia yang handal.

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas:

1) Bagian Pendaftaran

Fungsi ini bertanggung jawab mendaftarkan pasien yang akan masuk rawat inap. Setelah mendaftar pasien mengisi data berupa persetujuan rawat inap serta memilih kamar.

2) Bagian Administrasi Rawat Inap

Fungsi ini bertugas membuat rincian tindakan untuk pasien yang sesuai dengan tindakan dokter/perawat berdasarkan bukti status pasien.

3) Bagian Kasir

Membuat bukti pembayaran pasien yang terdiri dari tindakan dokter/perawat, dan penunjang.

4) Bagian Bendahara Penerimaan

Fungsi ini bertanggung jawab mengecek dan memverifikasi pendapatan laporan harian kasir dengan Sistem Informasi Rumah Sakit, membuat surat tanda setoran, menyetorkan pendapatan harian ke bank, mengecek rekening bukti pembayaran pihak ke 3 seperti BPJS, Jampersal, dll. Membuat buku kas umum, membuat laporan bulanan, membuat laporan realisasi pendapatan, membuat

daftar piutang, membuat laporan rekonsiliasi bank, membuat rekapitan laporan harian kasir tiap bulan.

5) Beberapa unit yang terkait:

a) Unit pelayanan meliputi rawat inap, rawat jalan, IGD

b) Bidang Penunjang meliputi laboratorium, radiologi, gizi, farmasi, CSSD dan laundry.

Fungsi ini bertugas melakukan pelayanan kepada pasien kemudian membuat tagihan tindakan atas pelayanan pasien dan disetorkan ke kasir.

c) Parkir

Fungsi ini bertugas menarik retribusi karcis parkir kemudian disetor ke kasir.

b) Peralatan

Yang termasuk unsur dalam sistem informasi akuntansi adalah peralatan. Peralatan memiliki fungsi yaitu mempercepat penyusunan data, meningkatkan ketelitian perhitungan dan kerapian pada bentuk informasi. Dalam penelitian ini menggunakan peralatan yaitu komputer, print, dll.

c) Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Dokumen yang digunakan meliputi:

a) Rekam Medik

Merupakan catatan atas tindakan yang dilakukan oleh dokter/perawat yang berisi tentang jasa pelayanan yang

diberikan kepada pasien. Dari rekam medik pasien tersebut dapat diketahui total biaya perawatan pasien dari mulai pendaftaran hingga pulang.

b) Bukti pembayaran

Pembuatan bukti pembayaran ini setelah pasien membayar biaya pendaftaran rawat inap.

c) Surat Tanda Setoran (STS)

Merupakan bukti setor pembayaran pasien yang dibuat oleh bagian kasir.

d) Catatan

Catatan yang digunakan berupa:

a) Bukti Penerimaan Kas

1. Rekapitulasi Penerimaan Harian

Merupakan daftar rekap yang berisi seluruh biaya-biaya pelayanan yang ditanggung oleh seluruh pasien, seperti rawat inap, rawat jalan, laboratorium, farmasi, IGD, dll.

2. Laporan Harian Kasir

Untuk mencatat jumlah penerimaan kas selama sehari pada instalansi rawat inap.

b) Buku Penerimaan Kas

1. Laporan Realisasi Pendapatan

## 2. Jurnal Penerimaan Kas

Untuk mencatat semua penerimaan kas baik yang berasal dari instalansi rawat inap maupun penerimaan kas lainnya.

## 3. Buku Kas Umum

Untuk mencatat transaksi selain penerimaan kas dan pengeluaran kas di RSUD

### e) Prosedur

Prosedur merupakan langkah atau urutan yang digunakan untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan. Dalam penelitian ini prosedur penerimaan kas diawali dengan:

1. Dokumen rekam medik pasien diterima oleh bagian kasir
2. Kemudian kasir membuat rincian/daftar tagihan, ada 2 lembar yaitu lembar pertama putih untuk diberikan kepada pasien dan lembar kedua merah untuk arsip
3. Kemudian kasir membuat kwitansi/Ben 7 yang terdiri dari 4 lembar yaitu lembar pertama putih untuk diberikan kepada pasien, kemudian lembar kedua merah, lembar ketiga kuning, lembar keempat hijau untuk arsip
4. Kemudian pasien melakukan pembayaran dan selesai

### f) Laporan

Laporan adalah hasil akhir dari sistem informasi akuntansi yaitu laporan keuangan dan laporan manajemen. Dalam penelitian ini laporan

penerimaan berupa laporan realisasi pendapatan, jurnal penerimaan kas, laporan bulanan.

## 2) Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Dalam siklus akuntansi sebuah perusahaan sistem akuntansi penerimaan kas merupakan termasuk dalam bagian penting dimana penerimaan kas ini merupakan hal yang paling utama dalam kegiatan operasional perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas yaitu sistem informasi akuntansi yang berfungsi untuk mengelola kegiatan penerimaan uang yang dimulai dari penjualan sampai dengan penagihan piutang pada perusahaan atau penerimaan kas lainnya. Dalam sistem ini beberapa fungsi pada penerimaan maupun pengadministrasian pada kas perusahaan saling berhubungan karena kas memiliki sifat *liquid* sehingga sangat mudah diubah bentuknya menjadi aset lain sehingga kas harus dikendalikan.

Penerimaan kas adalah bagian dari siklus pendapatan. Siklus pendapatan merupakan siklus yang digunakan untuk mengubah produk dan jasa perusahaan menjadi kas. Siklus pendapatan merupakan bagian penting dalam perusahaan karena siklus pendapatan dapat mendatangkan uang tunai atau kas pada perusahaan. Suatu penerimaan biasanya didapatkan dari kelebihan pendapatan atas biaya yang tidak dapat dipakai kembali dengan tujuan untuk mendatangkan keuntungan pendapatan di masa depan. Pengelolaan penerimaan kas yang baik sangat diperlukan dalam sebuah perusahaan agar dapat memberikan kemudahan alur informasi suatu transaksi sehingga informasi tersebut dapat bermanfaat untuk kemajuan dan kepentingan usaha.

### **3.3 Key Informan/Informan Kunci**

Informan penelitian yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik seseorang, suatu benda ataupun suatu lembaga, yang sifat keadaannya dapat diteliti (Sukandarumidi, 2002:65).

Dalam kegiatan penelitian para informan yang memiliki sifat kompeten dan relevan akan menjadi sumber informasi yang tepat. Informan dalam kegiatan penelitian adalah subjek yang nantiya akan memberikan informasi tentang fenomena mengenai sistem dan prosedur penerimaan kas yang berlaku.

Pada dasarnya dalam penelitian ini adalah suatu upaya yang digunakan untuk memperoleh informasi yang rinci dan mendalam dari orang-orang yang memiliki kaitan langsung dengan sistem dan prosedur penerimaan kas di rumah sakit. Karena penelitian ini berkaitan dengan penerimaan kas pada pendapatan rawat inap, maka informan yang terkait yaitu:

1. Bagian Administrasi Rawat Inap
2. Bagian Kasir
3. Bagian Bendahara Penerimaan

Penulis melakukan penelitian di salah satu instansi yang bergerak di bidang kesehatan yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Ploso.

### **3.4 Jenis & Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis dan sumber data sangat penting karena akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data penelitian agar dapat meminimalkan waktu dan biaya. Dalam penelitian ini digunakan sumber data berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Jenis data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data kualitatif yang merupakan data yang disajikan dalam bentuk penjelasan mengenai suatu objek yang akan diteliti.

### 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2008: 193) Data primer merupakan sumber data penelitian yang secara langsung memberikan data ke pengumpul data, tidak melalui perantara. Data primer ini diperoleh secara langsung dari sumber objek yang berupa wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penerimaan kas serta observasi langsung ke lapangan.

#### b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2008: 193) data sekunder merupakan sumber data yang tidak secara langsung meneruskan data tersebut ke pengumpul data. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan menggunakan data dan informasi dari pembaca, artikel ilmiah dan dokumen dari lembaga yang berkaitan erat dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah gambaran umum, struktur organisasi, dan job description dari rumah sakit tersebut.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam menunjuk suatu kata

bersifat abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, dan penggunaannya hanya dapat dilihat melalui wawancara, pengamatan, dokumentasi, dan lain-lain. Peneliti dapat menggunakan salah satu teknik atau bahkan gabungan dari beberapa teknik tergantung dari masalah yang dihadapi oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian agar memperoleh data yang diperlukan. Menurut penelitian Sugiyono (2012: 224) metode pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam penelitian, karena fungsi utama kegiatan penelitian adalah mengumpulkan data.

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian studi lapangan, yang dilakukan dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara penelitian terjadi ketika peneliti berbicara dengan narasumber untuk mencari informasi dengan menggunakan teknik tertentu dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Menurut Moleong (2007: 186) wawancara adalah dialog dengan maksud tujuan tertentu. Dialog antara dua orang, pewawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban. Wawancara yaitu suatu teknik pengumpulan data yang diambil secara langsung pada perusahaan dengan mengadakan wawancara kepada pihak yang berwenang mengenai objek yang akan diteliti yaitu bagian kasir dan bendahara penerimaan.

## 2. Observasi

Sugiyono (2012: 166) berpendapat bahwa observasi yaitu metode pengumpulan data yang difungsikan untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan narasumber. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung untuk menemukan fakta di lapangan. Observasi adalah pengamatan langsung di lapangan yang mencatat segala sesuatu yang ditemukan dan menggunakannya sebagai informasi untuk penulisan bahan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode evaluasi dan pengolahan data dalam dokumen yang ada dan data pendukung penelitian. Menurut Burhan (2008: 122) dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri historis.

Dokumentasi merupakan teknologi pengumpulan data yang menggunakan bukti akurat dari sumber informasi untuk menyediakan dokumen.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1992) dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Lebih lanjut Miles dan Huberman mengklasifikasikan aktivitas dalam menganalisa data ke dalam tahapan sebagai berikut :

- a. Data reduction
- b. Data *display*
- c. *Conclusion drawing/verification*

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

### 1) Analisis Kualitatif

Menurut Moleong (2007:3) menyatakan bahwa analisis kualitatif merupakan proses eksplorasi yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari perilaku manusia yang diamati.

### 2) Analisis Deskriptif

Mendesripsikan kegiatan operasional usaha yang ada dan yang biasa terjadi atau dilakukan di rumah sakit tersebut, menganalisis sistem yang diterapkan dan memberikan rekomendasi tentang sistem informasi akuntansi pada rumah sakit terutama yang terkait dengan penerimaan kas pada pendapatan rawat inap.

Model analisis yang digunakan dalam penelitaian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh berasal dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Dalam menganalisis data deskriptif kualitatif perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran aktivitas usaha yang ada di rumah sakit tersebut melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan.
- b. Mengidentifikasi masalah yang ada serta menganalisis secara mendalam dengan mempelajari komponen-komponen yang terkait dengan sistem yang diterapkan serta pengendalian yang dibutuhkan.
- c. Memberikan rekomendasi atas implementasi penerapan sistem yang telah dibuat yang cocok untuk diterapkan pada rumah sakit tersebut terutama

terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada pendapatan rawat inap.

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang diangkat dari instrumen penelitian melalui wawancara terstruktur dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan sebagian besar merupakan data kualitatif. Peneliti memilih teknik ini untuk memperoleh data kualitatif, yaitu data yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam kategori statistik.

Dalam penelitian ini akan lebih banyak menguraikan, mendeskripsikan, mengumpulkan, dan menginterpretasikan data. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi akan dianalisis secara kualitatif dan dideskripsikan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan yang terjadi di lapangan, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan.

### **3.6.1 Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya tidak hanya bertujuan untuk menyangkal klaim tidak ilmiahnya, tetapi juga merupakan bagian tak terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320). Melakukan keabsahan data untuk memeriksa apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk memverifikasi data yang diperoleh. Untuk memperlakukan data penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah agar dapat dipertanggungjawabkan, uji keabsahan data perlu dilakukan. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan:

## 1. Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang diperiksa (Sugiyono,2005). Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti berikut:

### a. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu perlu dilakukan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid (Sugiyono, 2011:372-373).

#### 1) Triangulasi Sumber

Untuk membuktikan kredibilitas data, data dari sumber yang berbeda perlu diperiksa. Data yang diperoleh tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan kemudian diperlukan persetujuan dari ketiga sumber data (verifikasi peserta) (Sugiyono, 2007:274).

#### 2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, metode yang berbeda digunakan untuk memeriksa data di sumber yang sama. Misalnya data dapat di cek melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika metode pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lain dengan narasumber untuk memastikan bahwa data mana yang dianggap paling benar (Sugiyono, 2007:274).

### 3) Triangulasi Waktu

Teknik wawancara yang dilakukan di pagi hari pada saat narasumber masih segar akan memberikan data yang lebih andal dan membuat data menjadi lebih akurat. Kemudian dapat dilakukan pengecekan data melalui beberapa teknik seperti wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu yang berbeda dan dalam keadaan yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dapat dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan kepastian pada data tersebut (Sugiyono, 2007:274).